

PENGUMUMAN
LOWONGAN INDIVIDUAL KONSULTAN
ASISTEN TENAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
SEKRETARIAT PENURUNAN STUNTING TERINTEGRASI
GRANT NO. TF0A7565/Register No. 278EATNA

No. 04/ULP.ST.73/01.07/07/2019

Dalam rangka pelaksanaan dukungan kegiatan Sekretariat Percepatan Penurunan Stunting Terintegrasi yang didanai oleh grant No. TF0A7565, dibutuhkan segera tenaga ahli dengan kualifikasi sebagai berikut :

1. ASISTEN TENAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (1 orang)

kode : ATPP

Kualifikasi :

Posisi ini untuk individu yang profesional di bidang kesehatan, gizi, pangan, epidemiologi, atau sosial, dan mampu mendesain *framework* dan memetakan penelitian *stunting* untuk mendukung penyusunan *Grand Design* Nasional Penelitian Pencegahan *Stunting*.

Pendidikan:

Untuk posisi ini dibutuhkan tenaga dengan latar belakang pendidikan minimal lulusan sarjana Strata 1 (S1) bidang kesehatan, gizi, pangan, epidemiologi, atau sosial.

Pengalaman:

- a. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun dalam pengembangan riset termasuk dalam merencanakan dan mengidentifikasi topik-topik penelitian dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- b. Memiliki pengalaman sejenis di bidang kesehatan dan gizi minimal 1 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- c. Memiliki pengalaman dalam manajemen riset, pengumpulan data, data analisis, kuantitatif dan kualitatif riset, dan pelaporan dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- d. Memiliki kemampuan komunikasi baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat dibuktikan dengan melampirkan sertifikat TOEFL/IELTS/sejenis atau tulisan dalam Bahasa Inggris.

Pelamar agar mengirim berkas lamaran disertai dengan data pendukung, yang terdiri dari :

- a. Daftar Riwayat Hidup (form terlampir)
- b. Salinan KTP dan NPWP
- c. Salinan ijazah dan transkrip nilai
- d. Salinan Bukti pembayaran pajak
- e. Salinan Referensi/Bukti kontrak

Bagi yang berminat dapat mengirimkan data dukung tersebut paling lambat **6 Agustus 2019**, ditujukan kepada :

Pokja VI Unit Layanan Pengadaan
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas
e-mail : ulp@bappenas.go.id

Jakarta, 26 Juli 2019

KERANGKA ACUAN KERJA (KAK)
ASISTEN TENAGA PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
(RESEARCH AND DEVELOPMENT ASSISTANT)
SEKRETARIAT PENURUNAN *STUNTING* TERINTEGRASI

A. Latar Belakang

Pemerintah Indonesia telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam upaya percepatan perbaikan gizi di Indonesia. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan adanya penurunan prevalensi *stunting* (pendek) pada anak bawah lima tahun (balita) dari 37,2 persen (2013) menjadi 30,8 persen (2018). Demikian halnya dengan proporsi balita yang mengalami *wasting* (kurus) menurun dari 12,1 persen (2013) menjadi 10,2 persen (2018). *Stunting* dan kekurangan gizi lainnya yang terjadi pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) yang dimulai dari bayi dalam kandungan sampai bayi berusia 2 (dua) tahun selain berdampak pada hambatan pertumbuhan fisik dan kerentanan anak terhadap penyakit, juga menyebabkan hambatan perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak di masa depan. Anak yang mengalami *stunting* juga memiliki risiko yang lebih tinggi untuk menderita penyakit tidak menular (PTM).

Pemerintah telah meluncurkan Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas-PPG) dengan fokus pada 1.000 HPK yang ditetapkan melalui Peraturan Presiden Nomor 42 Tahun 2013. Sebagai bagian dari Gernas PPG, pemerintah menerbitkan Kerangka Kebijakan¹ dan Panduan Perencanaan dan Penganggaran Gernas 1.000 HPK.² Pada tataran kebijakan, pemerintah memberikan perhatian besar terhadap pencegahan *stunting*. Indikator dan target penurunan *stunting* telah dimasukkan sebagai sasaran pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 dengan target sebesar 28 persen pada tahun 2019³. Sasaran tersebut selanjutnya diterjemahkan ke dalam perencanaan dan penganggaran tahunan dimana penurunan *stunting* menjadi agenda prioritas sejak Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2015.

Pada tanggal 12 Juli 2017, Wakil Presiden Republik Indonesia memimpin Rapat Koordinasi Tingkat Menteri untuk pencegahan *stunting*. Rapat memutuskan bahwa upaya pencegahan dan penurunan *stunting* secara terintegrasi perlu dilakukan dengan pendekatan multi-sektor melalui sinkronisasi program-program nasional, lokal, dan masyarakat di tingkat pusat maupun daerah. Upaya penurunan dan pencegahan *stunting* ditetapkan sebagai program prioritas nasional yang harus dimasukkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) tahun 2019.

Untuk mempercepat upaya penurunan *stunting*, pada tanggal 1 Agustus 2018, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk memanfaatkan instrumen Program untuk Hasil atau *Program-*

¹ Kerangka Kebijakan Gernas 1000 HPK, 2013

² Pedoman Perencanaan dan Penganggaran Gernas 1000 HPK, 2013

³ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019.

for-Results (PforR) *Investing in Nutrition and Early Years* (INEY) Bank Dunia selama periode 2018-2021. Pelaksanaan PforR INEY akan didukung oleh komponen *Investment Project Financing* (IPF) yang dibiayai oleh hibah multi-donor *Global Financing Facility* (GFF). Komponen IPF akan digunakan untuk mendukung investasi yang bersifat katalitik untuk meningkatkan kapasitas pelaksanaan dan memperkuat sistem implementasi yang akan memberikan dasar pada reformasi jangka panjang dan kapasitas pelaksanaan yang berkelanjutan.

Untuk pelaksanaan komponen hibah GFF di Kementerian PPN/Kementerian PPN/Bappenas tahun anggaran 2019-2021 akan difokuskan pada: (1) penguatan kapasitas sinkronisasi sistem perencanaan dan penganggaran nasional; (2) penguatan kapasitas advokasi kebijakan dan program gizi di tingkat nasional dan daerah; (3) peningkatan kualitas perencanaan, pemantauan dan evaluasi Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk penurunan *stunting*; (4) peningkatan kapasitas revidi laporan kinerja anggaran; (5) penguatan koordinasi Sekretariat Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi (Gernas PPG); (6) penguatan revidi teknis kebijakan dan program pencegahan *stunting* dan kesehatan ibu dan anak; dan (7) penyediaan dukungan dalam *knowledge platform* untuk berbagi pengetahuan dan pembelajaran integrasi program untuk direplikasikan.

Sebagai dukungan dalam pelaksanaan tugas tersebut, melalui kerjasama dengan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) akan disusun *Grand Design* Nasional Penelitian Pencegahan *Stunting* yang akan menjadi rujukan bagi penelitian-penelitian terkait *stunting* dari berbagai disiplin ilmu sehingga hasilnya menyasar tujuan yang sama. Untuk itu dibutuhkan Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan yang akan membantu Tenaga Penelitian dan Pengembangan dalam mendesain *framework*, memetakan penelitian *stunting*, dan menyusun indikator monitoring, evaluasi dan *tracking* penelitian untuk mendukung penyusunan *Grand Design* Nasional Penelitian Pencegahan *Stunting*.

Tenaga ini diperlukan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan komponen A.3 pada *Grant Agreement* (GA) poin h: Penguatan Revidi Teknis Kebijakan dan Program Pencegahan *Stunting* dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

B. Tujuan

Posisi ini bertanggung jawab untuk membantu Tenaga Penelitian dan Pengembangan terutama dalam mengumpulkan data dan analisis sesuai konsep yang disusun, memfasilitasi pelaksanaan workshop atau pertemuan koordinasi, dan secara teknis mendukung penyusunan naskah *Grand Design* Nasional Penelitian Pencegahan *Stunting*.

C. Tugas dan Tanggung Jawab

1. Mengumpulkan data untuk pemetaan penelitian *stunting* yang telah dilakukan dan yang diperlukan ke depan
2. Mengagendakan dan mempersiapkan kebutuhan pelaksanaan workshop atau pertemuan koordinasi yang diperlukan

3. Membantu *research and development officer* dalam menyusun masukan naskah *Grand Design* Nasional Penelitian Percepatan Pencegahan *Stunting*
4. Membantu *research and development officer* dalam penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan
5. Penugasan lain yang di minta oleh PIU (Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat)

D. Keluaran

1. Data pemetaan penelitian *stunting* yang telah dilakukan dan identifikasi penelitian yang diperlukan ke depan
2. Laporan pelaksanaan workshop atau pertemuan koordinasi
3. Laporan hasil pelaksanaan kegiatan
4. Laporan kegiatan dan dokumen dukungan lain

E. Syarat dan Kualifikasi

Persyaratan:

Posisi ini untuk individu yang profesional di bidang kesehatan, gizi, pangan, epidemiologi, atau sosial, dan mampu mendesain *framework* dan memetakan penelitian *stunting* untuk mendukung penyusunan *Grand Design* Nasional Penelitian Pencegahan *Stunting*.

Pendidikan:

Untuk posisi ini dibutuhkan tenaga dengan latar belakang pendidikan minimal lulusan sarjana Strata 1 (S1) bidang kesehatan, gizi, pangan, epidemiologi, atau sosial.

Pengalaman:

- e. Memiliki pengalaman kerja minimal 3 tahun dalam pengembangan riset termasuk dalam merencanakan dan mengidentifikasi topik-topik penelitian dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- f. Memiliki pengalaman sejenis di bidang kesehatan dan gizi minimal 1 tahun dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- g. Memiliki pengalaman dalam manajemen riset, pengumpulan data, data analisis, kuantitatif dan kualitatif riset, dan pelaporan dan dapat dibuktikan dengan referensi kerja.
- h. Memiliki kemampuan komunikasi baik dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dan dapat dibuktikan dengan melampirkan sertifikat TOEFL/IELTS/sejenis atau tulisan dalam Bahasa Inggris.

F. Lokasi Kegiatan

Kantor Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi, Gedung MR21 (Menara Jasindo)
Jl. Menteng Raya RT.1 RW.10, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, 10340

G. Pembiayaan dan Waktu Pelaksanaan Pekerjaan

Pembiayaan untuk pengadaan 1 (satu) orang Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi sebesar Rp. 75.000.000,- (tujuh puluh lima juta rupiah) termasuk pajak dan akan dibiayai melalui dana yang bersumber dari anggaran Hibah INEY *Grant* No.TF0A7565 pada Kementerian PPN/Bappenas Tahun Anggaran 2019. Pelaksanaan kegiatan Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan pada Sekretariat Penurunan *Stunting* Terintegrasi adalah selama 5 (lima) bulan yang dimulai dari bulan Agustus – Desember 2019 yang dibebankan kepada 522191, dengan pembayaran setiap bulan sebesar Rp 15.000.000,- (Lima belas juta rupiah) berdasarkan kehadiran (*time based*) dan laporan bulanan. Kontrak Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan bersifat tahunan mengikuti DIPA anggaran Kementerian PPN/Bappenas. Kinerja Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan akan dievaluasi di akhir kontrak.

H. Pelaporan

Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan diminta untuk menyampaikan laporan bulanan yang memuat proses kegiatan yang dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati, antara lain meliputi hasil pemetaan, hasil pertemuan koordinasi, dan/atau kegiatan lainnya yang terkait. Laporan bulanan diserahkan selambat-lambatnya pada minggu pertama bulan berikutnya sebagai dasar pembayaran selain bukti kehadiran.

Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan juga diminta untuk menyusun laporan substansi yang terdiri atas laporan awal, tengah dan akhir dengan rincian sebagai berikut.

Tahun	Output
2019	Laporan awal mencakup pemetaan penelitian <i>stunting</i> yang telah dilakukan, paling lambat 1 (satu) bulan setelah penandatanganan kontrak.
	Laporan tengah mencakup identifikasi awal penelitian terkait <i>stunting</i> yang dibutuhkan ke depan dan ringkasan hasil pelaksanaan workshop atau pertemuan koordinasi, paling lambat pada pertengahan periode kontrak.
	Laporan akhir mencakup hasil pelaksanaan seluruh kegiatan, paling lambat 1 bulan setelah penyelesaian jasa.

Selain itu, Asisten Tenaga Penelitian dan Pengembangan juga menyusun laporan khusus sesuai kebutuhan, biasanya meliputi: (a) hasil rapat koordinasi; (b) laporan kegiatan pelatihan/rapat koordinasi/workshop; dan (c) laporan tindak lanjut penyelesaian masalah.

I. Nama dan Organisasi Pejabat Pembuat Komitmen

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program PPN V Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan, Satker Kementerian PPN/Bappenas.

J. Jadwal Kegiatan

Kontrak kegiatan berdasarkan waktu atau kehadiran (*time based*) dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No	Aktivitas	2019				
		Ags	Sep	Okt	Nop	Des
1	Pengumpulan data untuk pemetaan penelitian <i>stunting</i> yang telah dilakukan dan yang diperlukan ke depan					
2	Fasilitasi teknis pelaksanaan <i>workshop</i> atau pertemuan koordinasi yang diperlukan					
3	Analisis awal kebutuhan penelitian terkait <i>stunting</i> ke depan					
3	Penyusunan laporan hasil pelaksanaan kegiatan					
4	Penugasan lain yang di minta oleh PIU (Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat)					

Mengetahui,

Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Program PPN V
Deputi Bidang Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan,
Satker Kementerian PPN/Bappenas

BENTUK DOKUMEN PENAWARAN

LAMPIRAN 1 : SURAT PENAWARAN

A. BENTUK PENAWARAN ADMINISTRASI

CONTOH

Nomor : _____, _____ 20____
Lampiran : _____

Kepada Yth.:
Pokja _____ ULP _____ [K/L/D/I]
[diisi oleh Pokja ULP]
di

Perihal: Penawaran Administrasi _____ [nama pekerjaan diisi oleh Penyedia]

Sehubungan dengan Pengumuman Seleksi Nomor _____ tanggal _____ dengan ini kami mengajukan penawaran Administrasi untuk pekerjaan _____ [diisi oleh Penyedia] dengan Total Penawaran Biaya sebesar Rp _____ (_____).

Penawaran Administrasi ini sudah memperhatikan ketentuan dan persyaratan yang tercantum dalam Dokumen Pengadaan untuk melaksanakan pekerjaan tersebut.

Penawaran ini berlaku sejak batas akhir pemasukan Dokumen Penawaran sampai dengan tanggal *30 April 2019*.

Sesuai dengan persyaratan Dokumen Pengadaan, bersama Penawaran Administrasi ini kami lampirkan :

1. Dokumen penawaran teknis, terdiri dari :
 - a. Pendekatan dan Metodologi, terdiri dari:
 - 1) Tanggapan dan saran terhadap Kerangka Acuan Kerja;
 - 2) Uraian pendekatan, metodologi, dan program kerja;
 - 3) Jadwal pelaksanaan pekerjaan;
 - 4) Jadwal penugasan tenaga ahli;
 - b. Kualifikasi Tenaga Ahli, terdiri dari:
 - 1) Daftar Riwayat Hidup;
 - 2) Surat pernyataan kesediaan untuk ditugaskan;
2. Dokumen penawaran biaya, yang terdiri dari :
 - a. Rekapitulasi Penawaran Biaya
3. Data Kualifikasi, dan
4. [Dokumen lain yang dipersyaratkan]

Dengan disampaikannya Penawaran Administrasi ini, maka kami menyatakan sanggup dan akan tunduk pada semua ketentuan yang tercantum dalam Dokumen Pengadaan.

A. BENTUK JADWAL PENUGASAN TENAGA AHLI¹

CONTOH

JADWAL PENUGASAN TENAGA AHLI

No.	Nama Tenaga Ahli	Masukan Personil (dalam bentuk diagram balok) ²												Orang Bulan		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12		n	
1																
2																
n																
										Total						

Masukan Penuh-Waktu

Masukan Paruh-Waktu

¹ Untuk Tenaga Ahli pengisian masukan harus mencantumkan nama personil, untuk Tenaga Pendukung cukup dicantumkan posisi, misalnya juru gambar, staf administrasi, dan sebagainya.
² Masukan personil dihitung dalam bulan dimulai sejak penugasan.

B. BENTUK DAFTAR RIWAYAT HIDUP TENAGA AHLI

CONTOH

Daftar Riwayat Hidup

1. Posisi yang diusulkan : _____
2. Nama Tenaga Ahli : _____
3. Tempat/Tanggal Lahir : _____
4. Pendidikan (Lembaga pendidikan, tempat dan tahun tamat belajar, dilampirkan rekaman ijazah) : _____
5. Pendidikan Non Formal : _____
6. Penguasaan Bahasa Inggris dan bahasa Indonesia : _____
7. Pengalaman Kerja¹
 - Tahun ini _____
 - a. Nama Pekerjaan : _____
 - b. Lokasi Pekerjaan : _____
 - c. Pengguna Jasa : _____
 - d. Uraian Tugas : _____
 - e. Waktu Pelaksanaan : (tanggal bulan tahun) s/d (tanggal bulan tahun)
 - f. Posisi Penugasan : _____
 - g. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : _____Tahun sebelumnya
 - a. Nama Pekerjaan : _____
 - b. Lokasi Pekerjaan : _____
 - c. Pengguna Jasa : _____
 - d. Uraian Tugas : _____
 - e. Waktu Pelaksanaan : (tanggal bulan tahun) s/d (tanggal bulan tahun)
 - f. Posisi Penugasan : _____
 - g. Surat Referensi dari Pengguna Jasa : _____dst.

Daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab. Jika terdapat pengungkapan keterangan yang tidak benar secara sengaja atau sepatutnya diduga maka saya siap untuk digugurkan dari proses seleksi atau dikeluarkan jika sudah dipekerjakan.

_____, 20____
Yang membuat pernyataan

(_____)
[nama jelas]

¹ Setiap pengalaman kerja yang dicantumkan harus disertai dengan referensi dari pengguna jasa yang bersangkutan.

C. BENTUK SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK DITUGASKAN

CONTOH

PERNYATAAN KESEDIAAN UNTUK DITUGASKAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

N a m a : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia untuk melaksanakan paket pekerjaan jasa konsultasi _____ sesuai dengan usulan jadwal penugasan saya dari bulan _____ tahun _____ sampai dengan bulan _____ tahun _____ dengan posisi sebagai tenaga ahli _____.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh rasa tanggung jawab.

_____, _____ 20__

Yang membuat
pernyataan,

(_____)
[nama jelas]

LAMPIRAN 3 : DOKUMEN
PENAWARAN BIAYA

A. BENTUK REKAPITULASI PENAWARAN BIAYA

CONTOH

REKAPITULASI PENAWARAN BIAYA

No.	Uraian	Total Harga (Rp)
I	Biaya Langsung Personil	_____
II	Biaya Langsung Non-Personil	_____
	Sub-total	_____
	PPH	_____
	Total	_____
Terbilang: _____		

